

# Marakkan Kelompok Pengajian untuk Tangkal Radikalisme

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Bali - Pembentengan itu, antara lain melalui Marakkan kelompok Pengajian untuk Tangkal Radikalisme [Al-Iman di Jalan Kenyeri](#), Semarang, Klungkung. Kegiatan yang mengangkat tema tangkal radikalisme ini dilaksanakan pada Kamis (6/2) sekitar pukul 19.30 Wita.

Pengajian Al Iman, Klungkung, di rumah Rozikin, Jalan Batu Tabih, Desa Takmung, Kecamatan Banjarangkan. Kegiatan ini mengusung tema 'Melalui kegiatan pengajian kita tingkatkan ketaqwaan terhadap Allah Subhanahu wa Ta'ala, guna mencegah masuknya paham dan gerakan Radikal khusus ISIS ke wilayah Klungkung'.

Pasalnya kelompok dimaksud diikuti sekitar 65 orang. Kegiatan ini dimulai dengan pembacaan doa dan ayat-ayat suci. Pemberian ceramah dari Ustad Ali Wafa. "Islam itu ada di antara semangat yang menyala dan ada di antara [toleransi](#) yang nyata. Islam itu mengajarkan kepada kita untuk terus meningkatkan taqwa nya kepada Tuhan. Semangat dakwah harus diimbangi dengan toleransi, sehingga tercipta adanya hubungan yang harmonis sesama

umat,” ujar Ustad Wafa.

Disebutkan, ciri-ciri orang yang radikal menginginkan perubahan yang revolusioner. “Untuk kita ketahui bahwa kita hidup di Negara Indonesia yang mana penduduknya bukan hanya beragama Islam. Maka dari itu mari kita tingkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan,” ujarnya.

Kata Ustad Ali Wafa, dalam materi yang disampaikan dalam kelompok pengajian ini menegaskan Negara Kesatuan Indonesia memiliki SDA yang sangat luar biasa. Menurutnya dengan Pancasila dan lima sila serta butir - butirnya. “Maka dari itu kita wajib menjadi bagian untuk menjaga nilai-nilai Agama Islam agar tidak tertular tangkal Radikalisme,” ujarnya